

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi dalam Kegiatan MBKM Proyek Independen

Penulis melakukan kegiatan MBKM Proyek Independen sebagai seorang Produser. Penulis membantu segala kebutuhan yang diperlukan dari tahap *Development, Pre-Production, Production*, sampai pada *Post Production* untuk menghasilkan sebuah film yang sempurna sampai ke tahap pendistribusian. Peran penulis sebagai seorang Produser biasanya membantu seorang Sutradara dalam menciptakan filmnya dengan baik terutama dalam segi manajerial.

Dalam proses *development*, seorang produser juga sudah mulai memikirkan untuk proses pendistribusian film. Hal itu menjadi peran yang cukup penting untuk penyebarluasan film dan salah satu syarat dalam mengikuti MBKM Proyek Independen. Seorang produser sudah menentukan pilihan dalam pendistribusiannya melalui festival film baik secara Nasional maupun Internasional. Dari segi cerita dan *treatment* yang dibuat oleh sutradara juga akan menyesuaikan dengan kriteria yang dicari oleh masing-masing festival film yang dituju.

3.1.1 Kedudukan antara Dosen Pembimbing Internal dan Eksternal dengan Kelompok Kegiatan MBKM Proyek Independen

Dalam setiap tugas dosen pembimbing merupakan suatu hal yang tergolong cukup penting. Dalam Proyek Independen ini para mahasiswa yang mengikuti hal tersebut tentunya sangat butuh sosok dosen pembimbing agar segala kebingungan dalam bentuk apapun masih bisa di pertanyakan. Kedudukan antara setiap dosen baik internal maupun eksternal itu sama. Akan tetapi yang membuat dosen pembimbing internal dan eksternal berbeda adalah tugas dari para dosen tersebut berbeda - beda.

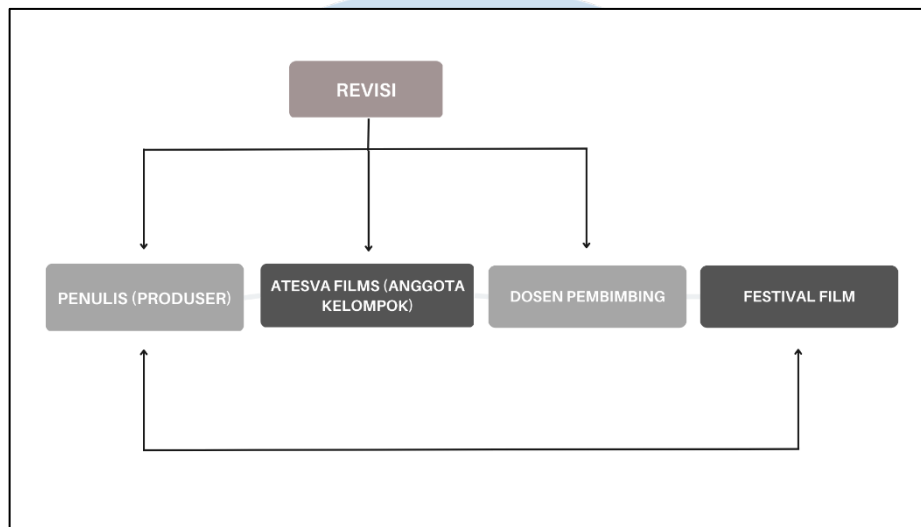
Pembagian tugas sebagai dosen pembimbing internal adalah membantu dan mengarahkan mahasiswa yang mengikuti proyek independen dalam hal pembentukan sebuah cerita. Selain dari membantu dari segi penceritaan dan produksi kepada mahasiswa, mahasiswa pun juga harus melakukan asistensi yang minimal delapan kali kepada dosen pembimbing internal.

Kemudian pembagian tugas dosen pembimbing eksternal adalah memastikan setiap mahasiswa mengisi *daily task* yang ada pada website merdeka. Selain memastikan para mahasiswa harus mengisi *daily task* dosen pembimbing eksternal juga harus membaca dan menilai apakah yang ditulis merupakan hal yang relevan terhadap MBKM *Proyek Independen* ini. Dosen pembimbing eksternal juga membantu dosen internal untuk menilai hasil laporan - laporan yang akan dikumpulkan oleh mahasiswa ketika saat Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Oleh karena itu menurut penulis kedudukan dari dosen pembimbing internal dan eksternal tidaklah jauh beda yang membuat berbeda adalah pembagian tugas nya saja. Dengan Tujuan yang sama yaitu membantu dan mengarahkan mahasiswa yang mengikuti MBKM *Proyek Independen* ini tetap pada alur nya.

3.1.2 Koordinasi atau Alur Kerja dalam Kegiatan MBKM Proyek Independen

Penulis memiliki alur kerja yang terjadi selama proses kegiatan MBKM Proyek Independen berlangsung. Berikut merupakan bagan alur kerja yang terjadi antara penulis dengan anggota kelompok, dosen pembimbing, dan festival film:



Gambar 2.2 Bagan Alur Koordinasi
Sumber: Dokumen Pribadi

3.2 Tugas yang Dilakukan dalam Kegiatan MBKM Proyek Independen

Penulis menjalankan kegiatan MBKM Proyek Independen dengan membuat sebuah Project Film yang berjudul *Kacamata Tinta Putih* sebagai seorang Produser. Penulis menjalankan tanggung jawab sebagai Produser dari tahap Development sampai tahap Distribusi dengan waktu kurang lebih 800 jam, terhitung mulai dari bulan Januari sampai pada bulan Juni 2023.

Penulis berperan sebagai produser dalam Proyek Independen ini. Beberapa minggu awal penulis menentukan jadwal rapat rutin agar bisa membahas dari segi pembangunan cerita, *timeline* produksi, membahas *budget* yang diperlukan nantinya, dan lain sebagainya. Dengan mengambil jabatan sebagai produser penulis yang bertanggung jawab apabila terjadi sesuatu.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan dalam Kegiatan MBKM Proyek Independen

No.	Bulan	Minggu-ke	Kegiatan	Keterangan
1.	Desember 2022	2	Brainstorming Cerita (Development).	Memikirkan ide cerita yang tepat dan menarik untuk dapat dikembangkan dan disepakati bersama oleh anggota kelompok.
		3	Mengatur Timeline, Budget Project, dan membuat proposal yang akan diberikan pada dosen pembimbing.	Membuat Timeline dari tahap <i>development</i> hingga <i>distribution</i> film dan <i>budget</i> secara menyeluruh.
2.	Januari 2023	1-3	Brainstorming Cerita (Development).	Mengembangkan cerita yang lebih baik dan semakin <i>detail</i> .
		4 & 5	Melakukan perubahan Timeline Project.	Melakukan revisi perubahan Timeline menjadi lebih dipercepat untuk menyesuaikan aturan kampus.
3.	Februari 2023	1	Melakukan tahap pengembangan naskah dan memberikan Timeline yang telah ditentukan kepada anggota kelompok.	Mulai mengontrol dan mendiskusikan <i>script</i> yang telah dibuat, serta mengingatkan kepada anggota kelompok mengenai Timeline terhadap persiapan <i>pre-production</i> .
		2	Memberikan deadline kepada <i>Director</i> untuk memberikan konsep dan tema yang ingin diangkat pada film.	Memberikan jangka waktu untuk <i>Director</i> dapat membuat <i>Director's Treatment</i> berdasarkan cerita yang telah disepakati.

		3	Membantu membuat <i>Pitch Deck</i> .	Membuat <i>Pitch Deck</i> untuk meletakan seluruh konsep beserta Timeline dan Schedule yang akan diberikan kepada dosen pembimbing.
		4	Mulai menentukan budget <i>Pre Production</i> dan memperhatikan Timeline.	Setelah naskah sudah disetujui oleh dosen pembimbing, maka penulis mulai membuat <i>budget</i> untuk proses <i>pre-production</i> berlangsung dan mulai mengikuti <i>timeline</i> .
		5	Menentukan kriteria <i>Cast</i> yang dibutuhkan untuk film.	Mulai memikirkan dan berdiskusi bersama dengan anggota kelompok untuk membuat kriteria <i>cast</i> yang dibutuhkan.
4.	Maret 2023	1	Membuat proposal yang dibutuhkan untuk sponsor dan perizinan dari setiap <i>department</i> .	Membuat proposal mengenai <i>project</i> film <i>Kacamata Tinta Putih</i>
		2	Mencari berbagai lokasi yang dibutuhkan.	Mencari 4 lokasi yang dibutuhkan melalui media sosial.
		3	Menentukan dan menghubungi lokasi yang sudah disepakati, serta melakukan <i>Open Casting</i> di media sosial.	Mencoba untuk menghubungi lokasi yang diminati untuk melakukan <i>scouting</i> tempat dan melakukan <i>open casting</i> yang disebarkan melalui media sosial Atesva Films dan promosi dari Instagram.

		4	Melakukan <i>Open Casting</i> dan mulai memilih <i>Cast</i> yang sesuai.	Membantu untuk memilih <i>cast</i> yang telah mendaftar untuk dilanjutkan ke tahap <i>casting</i> .
		5	Melakukan <i>Casting</i> dan <i>Location Scouting</i> .	Melakukan <i>casting online</i> bersama anggota kelompok serta melakukan <i>location scouting</i> berdasarkan lokasi yang telah dipilih dan dihubungi.
5.	April 2023	1	Menentukan <i>Cast</i> dan lokasi yang sudah dipilih, serta menentukan <i>crew external</i> yang akan membantu dari masing-masing <i>department</i> .	Sudah mulai menentukan <i>cast</i> yang akan dijadikan sebagai pemeran di dalam film berdasarkan hasil <i>casting</i> , sudah menentukan lokasi yang sudah sesuai berdasarkan hasil <i>scouting</i> , serta menentukan <i>crew external</i> yang akan membantu pada saat produksi film.
	April 2023	2	Seluruh <i>Crew internal</i> dan beberapa <i>crew eksternal</i> melakukan <i>test camera</i> .	Melakukan <i>test camera</i> atau simulasi <i>shooting</i> dan mencari hal yang perlu di revisi ketika <i>shooting</i> yang akan berjalan.
	April 2023	3	Membeli perlengkapan dan memesan alat untuk kebutuhan <i>shooting</i> .	Seluruh <i>Crew</i> mengumpulkan list alat dan <i>property</i> yang akan di gunakan untuk kebutuhan <i>shooting</i> .
	April 2023	4	Melakukan <i>shooting</i> di tanggal 29-30.	Melaksanakan kegiatan <i>shooting</i> yang sudah di

				persiapkan selama 3-4 bulan terakhir.
6.	Mei 2023	1	Melakukan pengecekan <i>rough cut</i> hingga <i>fine cut</i> .	Membantu mengingatkan serta mengawasi progress offline editing yang dilakukan oleh editor.
	Mei 2023	2	Mengerjakan laporan untuk pengumpulan Proyek Independent.	Melanjutkan laporan MBKM Proyek Independen berdasarkan hasil pekerjaan yang telah dilakukan oleh penulis.
	Mei 2023	3-5	Mengerjakan PHB sebagai laporan dan rincian, melakukan pengecekan untuk proses online editing.	Membuat laporan hasil seluruh proses produksi melalui PHB sebagai bukti, serta membantu mengingatkan serta mengawasi progress online editing yang akan dilakukan oleh editor.

3.3 Uraian Pelaksanaan dalam Kegiatan MBKM Proyek Independen

Dalam melaksanakan kegiatan MBKM Proyek Independen ini, dimulai dengan proses menentukan ide cerita dan konsep secara garis besar terhadap tema yang ingin diangkat untuk diajukan kepada pihak Universitas Multimedia Nusantara. Setelah pihak Universitas Multimedia Nusantara telah menyetujui Atesva Films bisa mengikuti MBKM Proyek Independen, penulis mulai melakukan proses *development* cerita bersama dengan anggota kelompok. Selain itu, penulis juga mulai membentuk sebuah *timeline* dan *budget* yang akan dipergunakan hingga tahap pendistribusian.

Selama proses *development* berlangsung, penulis berkoordinasi dengan dosen pembimbing untuk melakukan bimbingan terhadap konsep pembuatan film serta *timeline* yang akan berlangsung hingga bulan Juni 2023. Penulis juga melakukan pembuatan proposal yang digunakan untuk memberikan kepada dosen pembimbing beserta calon sponsor dan pendistribusian yang dituju. Pada minggu kedua bulan Maret 2023, proses *development* telah selesai dan disetujui oleh dosen pembimbing. Penulis dan anggota kelompok mulai melakukan proses *pre-production* yang dimulai dengan membuat *producer statement*, *director's statement*, dan *director's treatment*.

Pada tahap ini, penulis juga sudah mulai menyesuaikan dengan *timeline* yang telah disusun sedemikian rupa. Sebagai seorang produser, penulis telah bekerja sama dengan masing-masing departemen untuk mulai menentukan dan mencari kebutuhannya yang diperlukan sebelum tahap *production* akan dimulai. Selain itu, penulis membantu dalam menyiapkan proses anggaran yang dibutuhkan pada tahap *pre-production* ini, menyiapkan proses *open casting* yang telah disepakati bersama anggota kelompok khususnya dengan sutradara dan penulis naskah. Selanjutnya, penulis sudah mulai mencari berbagai lokasi yang dibutuhkan untuk membangun konsep dan cerita menjadi lebih sempurna. Setelah ditemukan beberapa lokasi yang terpilih, penulis bersama dengan anggota kelompok langsung melaksanakan *location scouting* untuk melihat lokasi secara langsung.

Selain itu, penulis dan anggota kelompok juga melakukan *casting* secara *online* untuk menentukan *talent* yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan film *Kacamata Tinta Putih*. Penulis dan anggota kelompok tidak lupa juga dengan mencari beberapa *crew external* tambahan untuk membantu proses produksi yang akan berlangsung. Setelah melakukan pemilihan *talent* yang sesuai, maka dilakukannya proses pertemuan antara *director* dengan semua *talent* untuk dilakukannya *reading* dan *rehearsal* untuk proses pematangan adegan pada film.

Setelah itu, dilakukannya proses *test camera* dengan mencoba seluruh adegan yang dibutuhkan dengan menggunakan alat dan *lighting* yang diinginkan pada saat *shooting* akan berlangsung. Berdasarkan hasil *test camera* akan dilakukan evaluasi dan berbagai pertimbangan yang harus dilakukan dengan tujuan untuk memaksimalkan proses *shooting* dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, penulis bersama dengan *production assistant* mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan untuk *shooting* serta memastikan kembali seperti lokasi, *talent*, transportasi, dan konsumsi yang dibutuhkan sudah dapat dipastikan aman untuk *shooting*.

Pada saat proses *shooting* telah berhasil dilaksanakan, penulis segera mengawasi dan membantu mengingatkan kepada editor untuk segera melakukan proses *offline editing*. Dimulai dari tahap *rough cut* hingga *fine cut*, serta tidak lupa juga dengan menyatukan audio ke dalam film. Ketika masih berjalannya proses *offline editing*, penulis juga melakukan pengerjaan hasil laporan pembuatan MBKM Proyek Independen ini ke dalam *Production Handbook* (PHB) yang dibutuhkan sebagai sebuah laporan pembuatan karya film *Kacamata Tinta Putih*. Setelah *offline editing* telah selesai, tidak lupa juga untuk mengawasi proses berjalannya *online editing* hingga sampai menuju *final film* yang sudah sempurna dan siap untuk didistribusikan.

3.4 Kendala yang Ditemukan selama Kegiatan MBKM Proyek Independen

Pada saat pelaksanaan kegiatan MBKM Proyek Independen, penulis memiliki beberapa kendala yang terjadi. Kendala yang pertama yaitu, kurangnya komunikasi yang baik antara penulis dengan anggota lainnya dikarenakan kesibukan anggota lainnya yang tidak bisa membagi waktu untuk melakukan kegiatan tersebut. Hal ini menyebabkan kurangnya maksimal dalam proses pekerjaan kegiatan MBKM Proyek Independen.

Kendala kedua yang dialami adalah anggota tim yang lain suka menunda atau mengerjakan suatu hal yang diminta oleh penulis sebagai produser. Kendala ketiga menurut penulis adalah kurangnya pengertian dan kerja sama antar tim sehingga membuat progress pengerjaan sesuatu menjadi terhambat dan kurang maksimal.

3.5 Solusi atas Kendala yang Ditemukan dalam Kegiatan MBKM Proyek Independen

Berdasarkan beberapa kendala yang terjadi, penulis menemukan solusi yang dapat diselesaikan. Solusi dari kendala yang pertama yaitu, mencoba untuk berdiskusi dengan anggota kelompok serta mengingatkan tentang kesadaran untuk lebih memprioritaskan kegiatan MBKM Proyek Independen ini untuk dapat terlaksana dengan baik dan tidak terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan terutama dalam hal komunikasi.

Kemudian untuk solusi permasalahan yang kedua adalah produser mempertegas tentang *deadline* dan *timeline* yang sudah ditentukan dan selalu mengingatkan setiap departemen untuk mengerjakannya.

